

Nama : M. Farrel Alfarouqi

NPM : 2112011346

Mata kuliah :

Tugas : Analisa hukum Tentang daya ikat hukum Internasional terhadap hukum yang berlaku di negara-negara dan Indonesia pada khususnya

Di dalam teori hubungan hukum internasional dengan hukum nasional terdapat dua paham dalam menganalisa berlakunya hukum internasional, yaitu :

- 1.) Paham dualisme, yang bersumber pada teori bahwa adanya daya ikat hukum internasional bersumber pada kemauan negara, maka HI & HN merupakan dua sistem atau perangkat yang terpisah satu dengan yang lain.
- 2.) Paham Monisme, yang didasarkan atas pemilihan kesatuan dari seluruh hukum yang mengatur hidup manusia, sehingga HI & HN dapat dikatakan saling berkaitan

Sedangkan Indonesia sendiri memiliki daya ikat hukum internasional, hal ini karena Indonesia menganut Teori atau paham monisme.

Contoh kasus yang terjadi :

Konvensi Den - Haag 1954 & konvensi UNESCO 1977, tentang perlindungan benda budaya yang bersejarah. Namun eksistensi benda budaya tersebut terancam oleh konflik bersenjata dan konflik bersenjata dapat terjadi kapan saja, karena hal tersebut diadakanlah konvensi ini yang dimana Indonesia merupakan negara peserta. Hanya saja hingga saat ini Indonesia belum memiliki peraturan khusus terkait perlindungan benda budaya pada masa konflik bersenjata. Dengan demikian hal ini akan menguji urgensi Indonesia untuk membuat peraturan khusus dan memasukkan pengaturannya enhanced protection pada benda budaya yang dinilai memiliki nilai berharga.

Dengan demikian hukum internasional menjadi control masyarakat hukum internasional dalam menjalankan hukum nasional.

Sumber : - almayyah.iainpare.ac.id
- jurnal.ugm.ac.id